BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada suhu penyeduhan 70°C menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antar variasi proporsi sampel terhadap kadar total fenol dengan Pvalue > 0,05 (0,13 > 0,05).
2. Pada suhu penyeduhan 80°C dan 90°C menunjukkan bahwa ada pengaruh antar variasi proporsi sampel terhadap kadar total fenol dengan Pvalue < 0,05 (secara berturut-turut 0,009 < 0,05 dan 0,00 < 0,05).
3. Pada variasi proporsi 25:75 (F4) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh suhu penyeduhan terhadap kadar total fenol dengan nilai Pvalue > 0,05 (0,33 > 0,05).
4. Pada variasi proporsi lainnya, yakni pada variasi 100:0 ; 75:25 ; 50:50 ; dan 0:100 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara suhu penyeduhan teerhadap kadar total fenol dengan Pvalue ≤ 0,05
   - Pvalue pada variasi sampel 100:0 yaitu 0,002 < 0,05
   - Pvalue pada variasi sampel 75:25 yaitu 0,01 < 0,05
   - Pvalue pada variasi sampel 50:50 yaitu 0,05 = 0,05
   - Pvalue pada variasi sampel 0:100 yaitu 0,03 < 0,05
5. Kadar total fenol tinggi ditunjukkan pada kelompok kontrol F190 (100% daun kelor) yaitu 18,66 mg GAE/100g dan kadar total fenol yang paling rendah ditunjukkan pada kelompok kontrol F570 (100% buah belimbing wuluh) yaitu 6,27 mg GAE/100g.

5.2 Saran

1. Untuk mengurangi rasa dan aroma langu yang ditimbulkan dari daun kelor, dapat dilakukan penambahan buah belimbing wuluh secara optimal dapat dilakukan dengan kombinasi 25% dari berat bahan total (0,5 gr/2 gr) yang diseduh dengan suhu 90°C (16,92 mg GAE/100g).
2. Dapat dilakukan analisis parameter lain, seperti antioksidan, total gula, asam-asam organik (melalui analisis GC-MS).
3. Dapat dilakukan analisis kadar zat besi untuk mencegah anemia.

4. Dapat dilakukan uji organoleptic secara hedonik atas produk tersebut untuk mengetahui variasi mana yang lebih diminati konsumen.
5. Dapat dilakukan analisis untuk mengetahui masa simpan minuman herbal kombinasi daun kelor dan buah belimbing wuluh yang tepat.
6. Uji aktivitas ekstrak pre-klinis terhadap hewan uji (misalnya untuk menurunkan indeks glikemik darah atau indeks glikemik kolesterol).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK